

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, peneliti memakai pendekatan ini karena data yang akan dikaji serta dihasilkan merupakan deskriptif, berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta sikap yang diamati. Pendekatan ini ditunjukkan pada latar serta orang secara utuh. Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitian yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus.

Penelitian kualitatif merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, serta mengembangkan dan menguji teori.⁵⁶ Menurut Moleong dalam bukunya Feny Rita Fiantika mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya pelaku, persepsi, motivasi, Tindakan, serta lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata serta Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode ilmiah.⁵⁷ Peneliti ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang telah diperoleh secara sistematis dan factual dari MAN 1 Kediri yang berkaitan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

⁵⁶ Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jl. Makkarani Kompleks Green Riyousa Blok E No. 12 A Gowa Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021), 2.

⁵⁷ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 4.

Meningkatkan Kemampuan Membaca Secara Tartil Al-Qur'an di MAN 1 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti berperan sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan dengan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek peneliti. Kehadiran peneliti disini sebagai peneliti yang menjelaskan tentang Membaca al-Qur'an bagi peserta didik MAN 1 Kabupaten Kediri dan dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kediri yang beralamat di Kelurahan Tarokan Kec Tarokan Kab. Kediri Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini yang berstatus Negeri. Kemampuan membaca al-Qur'an kelas X masing terbilang kurang atau masih terbata-bata. Selain itu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sangat baik yaitu guru juga memberikan atau meluangkan waktu khusus bagi setiap peserta didik yang masih terbata-bata atau belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Hal ini untuk menggali serta menemukan data-data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta mengenai karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang melalui pengamatan. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data juga bisa berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori. Data kualitatif tidak dapat dihitung dan diukur secara akurat dan umumnya dinyatakan dengan kata-kata bukan angka.⁵⁸ Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting di dalam penelitian. Sumber data adalah dimana sumber data dapat diperoleh atau subjek darimana data diperoleh.⁵⁹ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Bungin dalam buku Rahmadi mendefinisikan data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Sedangkan menurut Amirin, data primer merupakan yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data sebuah penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin maksudnya sumber pertamasebagaimana yang disebutkan oleh Bungin.⁶⁰ Informan merupakan seseorang yang memahami serta menguasai informasi data

⁵⁸ Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 30.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

⁶⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 71.

penelitian serta bertugas mewawancarai informasi untuk memperoleh informasi.⁶¹ Data primer ini dilakukan ketika melalui wawancara secara langsung dengan guru Pendidikan agama serta peserta didik di MAN 1 Kediri.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat dokumen atau data siap yang tinggal diambil oleh peneliti, karena memang sudah tersedia, serta dari bahan-bahan Pustaka.⁶² Data sekunder yaitu seperti buku, jurnal, artikel yang digunakan sebagai landasan teori oleh peneliti. Sedang di lapangan peneliti mendapatkan data melalui dokumen di MAN 1 Kediri, seperti profil sekolah dan foto kegiatan yang bersautan dengan peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut dengan responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan atau tulisan dan apabila peneliti menggunakan Teknik observasi maka datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa. Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, benda atau

⁶¹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

⁶² Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Muzakkir (Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2019), 84.

orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶³

Sumber data pada penelitian terdiri dari sumber data manusia dan sumber data bukan manusia. Adapun sumber data pada manusia yaitu guru-guru PAI dan peserta didik. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian seperti gambar, catatan, maupun foto dokumentasi yang sesuai dengan penelitian atau fokus penelitian yang diperlukan.

Tabel 3. 1 Data Guru PAI

No	Nama	NUPTIK	Guru
1	Naning Reza Rahmana, M.Pd		Guru al-Qur'an Hadits
2	Anna Ikatul Khoir, S.Pd.I		Guru Akidah Akhlaq
3	Hj.Binti Hariroh, S.Pd.I. NIP. 198005302005012003		Guru Akidah Akhlaq
4	Fitriatus Sholihah, S. Pd.		Guru Akidah Akhlaq
5	Mokhamad. Rofik, S.Ag. NIP. 19690115 2007011031	7447747649200032	Guru Bahasa Arab
6	Wahib Zaenuddin, S.Pd.I		Guru Bahasa Arab
7	Khoirun Nisak, S.Pd.I		Guru Bahasa Arab
8	Aimmatul Qoir, M.Pd.I NIP. 19770129 200710 2 001	8461755656300032	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
9	Moh.Faisol, S.Ag		Guru Sejarah Kebudayaan

⁶³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

			Islam
10	Afi Tahrim, S.Pd.I		Guru Fiqih

Tabel 3. 2 Data Peserta Didik

KELAS	L/P	JUMLAH
X	L: 109 P: 169	278
XI	L: 118 P: 218	336
XII	L: 91 P: 188	279
TOTAL		893

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah peneliti. Penelitian analisis penggunaan media buku sebagai media ajar peningkatan kemampuan baca peserta didik menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan serta perilaku orang-orang yang diamati.⁶⁴ Ada tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

⁶⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrument pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: guru pengajar Pendidikan agama islam serta peserta didik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an secara tartil dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara yang bersifat terbuka. Dalam teknik wawancara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang diambil dari indikator variabelnya seperti dari variabel upaya guru yang meliputi tentang sumber ajar yang digunakan oleh guru, fasilitas apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran, seperti apa guru menjadi motivator terhadap peserta didik dan bagaimana guru menjalankan sebagai pembimbing untuk peserta didiknya

Selain itu peneliti juga menanyakan juga terkait indikator dari variabel penelitian, yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dan tartil. Untuk indikator kemampuan membaca al-Qur'an peneliti menanyakan terkait dengan tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran. Untuk pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti tentang indikator tartil terkait tentang belajar al-Qur'an dimulai dari huruf hijaiyah, mengenalkan huruf yang belum berjejer, mengenalkan huruf-huruf yang

⁶⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), 67.

bertasdid dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Hadits

Peneliti melakukan wawancara pada guru al-Qur'an hadits untuk mengetahui pengajaran guru al-Qur'an hadits pada peserta didik di dalam kelas agar dapat diserap dan dipahami dengan baik peserta didik.

2. Guru Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak

Peneliti mewawancarai guru untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an, dan untuk memperoleh data peserta didik Man 1 Kabupaten Kediri yang terkait indikator dari variabel upaya guru yang meliputi guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, dan guru sebagai pembimbing.

3. Peserta Didik Man 1

Peneliti mewawancarai peserta didik dalam penelitian untuk mengetahui informasi terkait kendala yang dialami peserta didik dalam membaca al-Qur'an di Man 1 Kabupaten Kediri yang dan menanyakan beberapa pertanyaan yang terkait dengan indikator dari variabelnya, yang meliputi dari indikator kemampuan membaca al-Qur'an yang meliputi tentang tajwid, makhorijul huruf, dan kelancaran. Indikator dari variabel tartil yang meliputi pengajaran huruf al-Qur'an yang berbaris, pengajaran membaca dan ayat al-Qur'an yang berbaris satu, membaca ayat al-Qur'an yang bertanda

mati, membaca al-Qur'an yang bertasdid, membaca al-Qur'an yang berbaris dua, membaca al-Qur'an dengan murotal dan mengajarkan tajwid dalam membacanya.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dan yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuisioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori serta penelitian terdahulu.⁶⁶

Dengan observasi peneliti akan mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan tidak dicapkan pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke MAN 1 Kediri untuk mendapatkan informasi yang mengenai tentang kemampuan peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an serta faktor-faktor yang menghambat peserta didik dalam belajar. Dari hasil dokumentasi berupa gambar hasil observasi yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Upaya guru : perencanaan pembelajaran guru, proses pembelajaran
2. Kemampuan membaca al-Qur'an : hasil peserta didik belajar di dalam bimbingan dan diluar bimbingan guru.

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Try Koryati (Bojonegoro Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), 30.

3. Tartil : pengetahuan peserta didik mengenai ilmu yang dipelajari tentang tajwid

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik pembangkit atau pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap obyek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang sedang diteliti, baik dokumen berupa foto, manuskrip dan dokumen yang dapat menunjang.⁶⁷ Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi sata, seperti absensi peserta didik, buku yang digunakan guru, kegiatan dan lain sebagainya. Dalam tahap dokumentasi meliputi sebagai berikut:

1. Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Tarokan : peta dan denah sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah
2. Kemampuan membaca al-Qur'an
 - a. Foto kegiatan peserta didik membaca al-Qur'an di dalam kelas.
 - b. Foto kegiatan peserta didik membaca al-Qur'an diluar diluar kelas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah data dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hal itu memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud seperti kamera, alat untuk perekam, pensil, bulpoin serta buku. Pada saat wawancara penekiti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang peneliti

⁶⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

susun sebagai instrument pada saat peneliti melakukan wawancara dengan guru agama serta peserta didik seperti: guru agama (tentang tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an) dan peserta didik (tentang kesulitan dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an) .

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Upaya Guru	Guru sebagai sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu untuk menjadi seorang pengajar, apa saja pembelajaran khusus yang harus dimiliki atau kompetensi apa saja yang harus dimiliki seorang guru untuk mengajar membaca al-Qur'an dengan benar? 2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara Ibu guru menguasai bahan materi yang akan diajarkan pada peserta didik? 3. Menurut Bapak/Ibu sebagai sumber belajar, apa saja metode yang harus diterapkan dalam meningkatkan membaca al-Qur'an? 	Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) Ibu Fitriatus Sholihah, S.Pd
		Guru sebagai fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu apakah ada Media belajar yang ibu gunakan saat belajar mengajar, kalau ada apa saja media belajar yang ibu 	

			<p>gunakan?</p> <p>2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara berkomunikasi panjenengan dengan peserta didik secara baik dan bisa diterima oleh peserta didik?</p>	
		Guru sebagai motivator	<p>1. Bagaimana Bapak/ Ibu guru memberikan dukungan/dorongan saat mereka menghadapi kesulitan?</p> <p>2. Sebagai motivator apakah guru memberikan reward pada peserta didik agar dapat merangsang prestasi yang dicapai?</p> <p>3. Bagaimana Ibu sebagai motivator bisa membangkitkan motivasi terhadap peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an dengan baik, dan diwaktu apa guru memberikan motivasi terhadap peserta didik?</p>	
		Guru Sebagai evaluator	<p>1. Bagaimana cara ibu mengevaluasi hasil belajar peserta didik?</p> <p>2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengetahui</p>	

			tentang keberhasilan belajar mengajar yang telah dilakukan?	
--	--	--	---	--

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Upaya Guru	Guru sebagai sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu untuk menjadi seorang pengajar, apa saja pembelajaran khusus yang harus dimiliki atau Kompetensi apa saja yang harus dimiliki seorang guru untuk mengajar membaca al-Qur'an dengan benar? 2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara Ibu guru menguasai bahan materi yang akan diajarkan pada peserta didik? 3. Menurut Bapak/Ibu sebagai sumber belajar, apa saja metode yang harus diterapkan dalam meningkatkan membaca al-Qur'an? 	Guru Pendidikan Agama Islam (guru SKI) Ibu Aimmatul Qoir, M.Pd.I
		Guru sebagai fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu apakah ada Media belajar yang ibu gunakan saat belajar mengajar, kalau ada apa saja media belajar yang ibu 	

			gunakan? 2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara berkomunikasi panjenengan dengan peserta didik secara baik dan bisa diterima oleh peserta didik?	
		Guru sebagai motivator	1. Bagaimana Bapak/ Ibu guru memberikan dukungan/dorongan saat mereka menghadapi kesulitan? 2. Sebagai motivator apakah guru memberikan reward pada peserta didik agar dapat merangsang prestasi yang dicapai? 3. Bagaimana Ibu sebagai motivator bisa membangkitkan motivasi terhadap peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an dengan baik, dan diwaktu apa guru memberikan motivasi terhadap peserta didik?	
		Guru Sebagai evaluator	1. Bagaimana cara ibu mengevaluasi hasil belajar peserta didik? 2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengetahui tentang keberhasilan belajar	

			mengajar yang telah dilakukan?	
--	--	--	--------------------------------	--

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Kemampuan membaca al-Qur'an	Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> Menurut Bapak/Ibu apakah peserta didik bisa membaca al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid? Menurut Bapak/Ibu apa yang bagian mana peserta didik mengalami kesulitan belajar ilmu tajwid? 	Guru Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak) Hj.Binti Hariroh, S.Pd.I
		Makhorijul Huruf	<ol style="list-style-type: none"> Menurut Bapak/Ibu apakah peserta didik sudah mengetahui letak-letak makhorijul huruf yang benar? Menurut Bapak/Ibu apakah peserta didik sudah bisa melafalkan makhorijul yang benar sesuai letaknya? 	
		Kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> Menurut Bapak/Ibu apa Faktor yang menghambat kelancaran membaca al-Qur'an? Bagaimana guru bisa mengetahui kelancaran pada peserta didik? 	

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
	Tartil	Pengajaran huruf al-Qur'an yang belum berbaris	1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemahaman yang diketahui peserta didik tentang huruf al-Qur'an yang belum berbaris?	Guru Pendidikan Agama Islam (al-Qur'an Hadis) Samsul Huda, S.Ag
		Membaca ayat al-Qur'an yang bertanda mati	1. Apakah menurut Bapak/Ibu peserta didik sudah tahu tanda-tanda mati yang ada dalam al-Qur'an?	
		Membaca al-Qur'an yang bertanda tasydid	1. Apakah peserta didik tahu bagaimana cara membaca bacaan yang bertasydid? 2. Apakah adanya tanda bertasydid dapat mempermudah peserta didik dalam membaca al-Qur'an?	
		Membaca al-Qur'an dengan bacaan yang benar dengan murotal dan menadakan	1. Menurut Bapak/Ibu apakah dengan menadakan dapat mempermudah dalam mempelajari al-Qur'an? 2. Apakah ada perbedaan antara membaca al-Qur'an dengan murotal dan tidak menggunakan murotal?	
		Mengajarkan tajwid dalam membaca al-Qur'an	1. Menurut Bapak/Ibu apakah peserta didik sudah bisa menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an?	

			Apa saja kendala dalam mengajarkan tajwid dalam membaca al-Qur'an?	
--	--	--	--	--

Pedoman Wawancara Peserta didik	
No	Pertanyaan
1	Apakah ada kendala fisiologis yang adik alami sehingga membuat adik kesusahan belajar membaca al-Qur'an?
2	Apakah ada pengaruh suasana hati yang membuat kamu terhambat belajar membaca al-Qur'an?
3	Menurut adik bagaimana lingkunganmu bisa mempengaruhi belajarmu dalam membaca al-Qur'an dan apakah ada minat yang terdapat pada diri adik untuk mempelajari al-Qur'an?

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda seperti data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan penggabungan antara metode pengumpulan data (pembangkit data) yang biasa digunakan oleh peneliti kualitatif maupun kuantitatif

Jadi triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara teknik pengumpulan data yang berbeda. dan untuk memperoleh kebenaran terkait informasi data yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa

menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur taua peneliti bisa menggunakan wawancara dan observasi atau dokumentasi untuk mengecek kebenarannya.⁶⁸ Dalam triangulasi terdapat 3 teknik pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, Teknik dan waktu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber informan tersebut diantaranya adalah guru agama di MAN 1 Kediri.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sma dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁹

⁶⁸ Sapto Haryoku, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari Jl. Raya Pendidikan: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 420.

⁶⁹ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Jl. Pramuka 139 Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94–96.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Proses penelitian data dijelaskan beberapa tahap seperti berikut ini:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

Sebuah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. Dengan melakukan penyajian data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat dan mudah difahami, serta

dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensya dalam judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.⁷⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Menurut Lexy dalam buku Umar Sidiq mendefinisikan bahwa tahapan-tahapan tersebut yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data. Berikut adalah uraian dari tahap-tahapan tersebut:

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum terjun kelapangan. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan, melakukan observasi atau melakukan penjadwalan wawancara dengan informan.

b. Tahap Proses Lapangan

Tahap proses lapangan ini adalah tahap dimana peneliti mengumpulkan data dilapangan yang berkaitan dengan fokus peneliti dari lokasi lapangan. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dan foto bersama informan.

⁷⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 160–63.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan transkrip wawancara, dan menyusun data yang terkumpul dan disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh khalayak .

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.